

Nama : Adinda Putri Zahra

NPM : 2413031083

1. Laba per saham dasar dihitung menggunakan formula

- ~~A.~~ Laba bersih - deviden saham / rata-rata tertimbang saham biasa beredar
- B. Laba bersih / jumlah saham biasa beredar
- C. Laba bersih - biaya bunga / rata-rata tertimbang saham biasa beredar
- D. Laba bersih / rata-rata tertimbang saham biasa beredar
- E. Laba bersih + beban bunga / jumlah saham biasa beredar

2. Manakah di antara sekuritas berikut yg dikategorikan sebagai sekuritas dilusi potensial, yg dapat menyebabkan penurunan Laba Per Saham Dilusi

- A. Saham preferen kumulatif yg tidak dapat dikonversi
- B. Saham biasa yg sudah beredar
- ~~C.~~ Obligasi konversi
- D. Obligasi dengan tingkat bunga
- E. Saham tressuri

3. Dalam perhitungan Laba Per Saham Dilusi, opsi saham diasumsikan dieksekusi menggunakan metode

- A. Weighted Average
- B. Retrospective
- C. If-Converted
- ~~D.~~ Treasury stock
- E. FIFO

4. PT Magu memiliki Laba Bersih sebesar Rp 500.000.000 dan dividen saham preferen sebesar Rp 100.000.000. Rata-rata tertimbang saham biasa beredar adalah 1.000.000 lembar. Berapakah nilai Basic EPS PT Magu

- A. 500
- ~~B.~~ 400
- C. 600
- D. 450
- E. 550

5. Sekuritas disebut bersifat anti dilusi jika konversinya akan mengakibatkan

- A. Peningkatan laba bersih dan penurunan jumlah saham
- B. Penurunan laba bersih
- ~~C.~~ Peningkatan laba per saham
- D. Penurunan laba per saham dasar
- E. Peningkatan laba per saham dasar

1. Jelaskan perbedaan utama dalam tujuan penyajian Basic EPS dan Diluted EPS bagi pengguna laporan keuangan!

Jawaban : Basic EPS bertujuan menunjukkan profitabilitas per saham berdasarkan saham yg benar-benar beredar. Sedangkan diluted EPS bertujuan menunjukkan risiko dilusi maksimum jika semua sekuritas potensial yg diilusi dikonversi.

2. Berdasarkan metode Treasury Stock, jelaskan secara ringkas kapan Opsi Saham menjadi diilusi dan kapan menjadi anti-dilusi?

Jawab :

Ketika harga eksekusi opsi lebih rendah dari harga pasar rata-rata saham. Hal ini menyebabkan pemahaman saham bersih. Dan ketika harga opsi lebih tinggi atau sama dengan harga pasar rata-rata saham. Hal ini akan menyebabkan peningkatan pada EPS, sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan Diluted EPS.

3. Dalam perhitungan Diluted EPS, mengapa beban bunga obligasi konversi harus ditambah kembali ke laba bersih?

Jawaban : Beban bunga ditambahkan kembali karena Metode IF-Converted menganggap obligasi telah dikonversi menjadi saham. Jika konversi terjadi, obligasi tersebut tidak menjadi liabilitas sehingga beban bunga yg dikeluarkan perusahaan atas obligasi tersebut diasumsikan tidak pernah terjadi.